

Kapolri: Booster Bisa Diberikan Minimal 3 Bulan Usai Vaksinasi Dosis Lengkap

BOGOR (IM) - Usai melakukan peninjauan langsung kegiatan vaksinasi massal di Stadion Pakansari, Sabtu (19/2), Bupati Bogor, Ade Yasin mengikuti video conference (Vidcon) bersama Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo di Hall VVIP Stadion Pakansari, Cibinong. Melalui Vidcon, Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo, menyampaikan bahwa

untuk daerah-daerah yang kritis, vaksinasi Booster bisa dilakukan dan diberikan kepada masyarakat setelah 3 bulan mendapatkan vaksinasi primer dosis lengkap, sehingga tidak harus menunggu sampai 6 bulan.

"Nanti akan secara resmi disampaikan, setelah 3 bulan juga bisa langsung melaksanakan vaksin booster, agar semua masyarakat bisa mendapatkan vaksin dosis 3 atau booster," ungkap Kapolri melalui Vidcon.

Kapolri menerangkan terkait dengan percepatan vaksinasi Lanjut Usia (Lansia) dan anak-anak perlu ditingkatkan, lakukan percepatan dengan betul-betul agar capaian bisa meningkat secara optimal.

"Untuk yang Lansia sesuai pesan Presiden datang door to door, kita pastikan bahwa warga kita yang Lansia telah divaksin minimal dosis 2," tuturnya.

Kapolri menyatakan bahwa sesuai arahan Presiden RI Joko Widodo, hari ini semua harus melaksanakan vaksinasi di seluruh provinsi dan daerah wilayah Indonesia. Akselerasi vaksinasi ini harus terus ditingkatkan, sebab harapan Presiden RI di minggu depan capaian vaksinasi akan melesat tinggi angkanya.

Ia juga mengimbau agar masyarakat tetap menaati Protokol Kesehatan (Prokes) terutama penggunaan masker. **• gio**

Istri Dibunuh, Suami Raib

BOGOR (IM) - Buntut kasus kematian seorang ibu rumah tangga berinisial K (50), yang ditemukan tewas berlumuran darah di kediamannya Klapanunggal, Kabupaten Bogor, kini suaminya tengah di buru oleh Polres Bogor.

Kasus langsung ditangani oleh Polres Bogor. Kejadian sempat menyedot perhatian masyarakat Cileungsi, Jumat kemarin, setelah ibu rumah tangga ditemukan anaknya terbunuh berlumuran darah.

Sang anak langsung melaporkan kejadian ini ke Polsek Klapanunggal, Kabupaten Bogor. Namun sayangnya, sampai sejauh ini suami korban raib dan tak pernah kembali ke rumahnya.

Kematian korban diketahui pertama kali oleh anaknya yang baru pulang kuliah dari Jakarta. Anak mendobrak pintu karena lama pintu tak dibuka.

"Pintu diketok ketok tidak dibuka, akhirnya dia mendobrak karena curiga.

Lalu setelah mendobrak, dia menemukan ibunya tewas berlumuran darah," kata Kanit Reskrim Polsek Klapanunggal, Ipda AM Zalukhu Sabtu (19/2).

"Anaknya kuliah di Jakarta, tiap hari Jumat dia pulang. Saat pintu rumah diketok ketok tak dibuka bukannya akhirnya pintu di didobrak dan ditemukan ibunya tewas bersimbah darah," ujar Ipda AM Zalukhu.

Atas kejadian tersebut, anak korban membuat laporan di kepolisian terkait peristiwa nahas yang menimpa ibunya. Kasus tersebut, kini ditangani Polres Bogor.

"Anak korban telah membuat laporan Polisi dan kasus ini dilimpahkan ke Polres Bogor untuk pengurusan lebih lanjut," tuturnya.

Untuk mengusut kematian korban, jenazah almarhumah telah dibawa ke RS Polri Kramat Jati untuk menjalani diotopsi, untuk mengetahui penyebab kematian korban. **• gio**



PERAGAAN BUSANA BERBAHAN PLASTIK DAUR ULANG

Peserta memperagakan kreasi busana dari bahan plastik yang didaur ulang di kawasan GOR Sidoarjo, Jawa Timur, Minggu (20/2). Peragaan busana dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional tersebut bertujuan mengedukasi masyarakat untuk berkreasi dengan memanfaatkan sampah plastik agar menjadi barang yang bernilai ekonomi.

Bupati Bogor Ajak Warga Keruk Sungai Cileungsi

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin mengajak warga Desa Bojongkulur, Gunungputri, untuk bersama-sama mengeruk Sungai Cileungsi demi mengantisipasi banjir susulan.

"Saya sudah diskusi dengan Kementerian PUPR, BPBD, dan Pak Kades, kami perlu juga kerja sama dengan masyarakat di sini. Kami akan coba apa yang disarankan Bu Risma kami laksanakan," katanya usai mendampingi Menteri Sosial, Tri Rismaharini di lokasi banjir Desa Bojongkulur, Bogor, akhir pekan lalu.

Ia mengatakan telah menerima saran dari Risma mengenai penanganan sementara untuk mengantisipasi banjir susulan, karena curah hujan masih terbilang tinggi. "Jadi sarannya, sungai dikeruk oleh alat berat, lalu tanahnya ditumpuk di pinggir. Itu lebih kuat daripada bronjong yang sekarang dipasang dan sudah rusak lagi," terangnya.

Ade Yasin menyebutkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bogor terus mendorong pemerintah pusat untuk melakukan normalisasi Sungai Cileungsi

dan Sungai Cikeas agar banjir tahunan di wilayah timur Kabupaten Bogor itu dapat teratasi.

Menurut dia, Pemkab Bogor telah melakukan upaya penanganan banjir, yaitu memasang 24 pompa air untuk menyedot genangan air agar cepat surut. "Kami sudah tambah pompa air untuk mengembalikan air. Alhamdulillah mengurangi banjir sampai 60 persen, mengurangi lumpur juga," kata Ade Yasin.

Sebelumnya, Pemkab Bogor melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat sebanyak 12.208 jiwa menjadi korban banjir dari luapan Sungai Cileungsi di Desa Bojongkulur, Gunungputri, Bogor.

"Total 3.200 rumah terdampak terdiri atas 12.208 jiwa," kata Penata Penanggulangan Bencana Muda BPBD Kabupaten Bogor, M Adam Hamdani.

Menurutnya, banjir dengan ketinggian 130-160 sentimeter itu terjadi akibat hujan deras, sehingga Sungai Cileungsi meluap pada pukul 22.15 WIB Rabu, dan mulai berangsur surut pukul 01.45 WIB Kamis kemarin. **• gio**

8 | Nusantara



OPERASI PASAR MINYAK GORENG CURAH MURAH DI SEMARANG

Pedagang antri untuk membeli minyak goreng curah saat Operasi Pasar Minyak Goreng Curah Murah di Pasar Peterongan, Semarang, Jawa Tengah, Minggu (20/2). Operasi pasar yang diselenggarakan Kementerian Perdagangan di Pasar Peterongan dan Pasar Bulu itu menjual 18 ton minyak goreng curah seharga Rp10.500 per kilogram kepada pedagang dalam upaya menstabilkan harga serta memastikan ketersediaan stok minyak goreng di pasaran sesuai harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan Rp12.800 per kilogram atau Rp11.500 per liter.

Kasus Covid-19 di Jabar Naik Tinggi, Kab. Bogor Tembus 1.000 per Hari

Jawa Barat menduduki peringkat tertinggi dalam penambahan kasus konfirmasi positif, sehingga harus segera kembali bekerja keras hingga kembali kondusif.

BANDUNG (IM) - Ketua Satuan Tugas Penanganan Covid-19, Suharyanto mengatakan, Jawa Barat saat ini menjadi provinsi tertinggi penjangkitan kasus Covid-19 nasional saat ini dengan lebih dari 1.000 kasus per hari. "Kita akan lakukan kontrol melalui 419 titik (posko) PPKM, baik tingkat desa maupun kecamatan yang kita bentuk terhadap setiap kegiatan masyarakat di wilayah kabupaten Bogor," ujar Iman, Sabtu (19/2).

Langkah tersebut diambil sebagai upaya pencegahan terhadap kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kerumunan atau pelanggaran protokol kesehatan sehingga dapat menjadi kluster penyebaran Covid-19.

Tak hanya itu, pihaknya bersama instansi terkait akan rutin menggelar patroli

dipicu Covid-19 varian Delta, sementara saat ini disebabkan Omicron.

Meski kasus Covid-19 melonjak tajam, Suharyanto mengklaim angka kematian lebih rendah dibandingkan gelombang Delta. "Jumlah korban meninggalnya tidak seperti Covid Varian Delta," ucapnya.

Suharyanto mengimbau, masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan di tengah laju peningkatan kasus Covid-19. Selain itu, masyarakat perlu mengikuti vaksinasi Covid-19. "Vaksin salah satu benteng utama dalam pencegahan Covid-19, namun bukan berarti sudah vaksin tidak akan terkena covid, kita tetap harus menegakkan prokes, prokes yang utama adalah pakai masker, apapun kegiatannya harus tetap pakai masker," tegasnya.

Sementara Satgas Cov-

id-19 Kabupaten Bogor mencatat, tambahan kasus positif Covid-19 selalu di atas 1.000 orang setiap hari yang terjadi sejak akhir Januari 2022.

Terakhir, pada Sabtu (19/2) terdapat 1.314 tambahan kasus baru. Meski begitu, Bupati Bogor, Ade Yasin menilai, dalam gelombang ketiga Covid-19 ini, minim angka kematian.

"Memang tinggi, tapi domain melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah masing-masing. Memang dalam gelombang ketiga ini, penularannya cepat tapi tidak seganas varian Delta tahun lalu," kata Ade Yasin, di tempat terpisah, Minggu (20/2).

Dia menilai, kebanyakan mereka yang positif belum mengikuti vaksinasi lengkap.

Meski sudah divaksin tidak menjamin tidak akan terpapar virus, namun mampu mengurangi tingkat fatalitas jika terpapar.

"Makanya kita dorong terus vaksinasi. Terutama booster ya. Karena banyak yang sudah lewat enam bulan setelah vaksin dosis 2 tapi belum di booster," kata Ade.

Kata Ade, sejauh ini realisasi vaksinasi di Kabupaten Bogor telah mencakup 6.076.045 orang, terdiri dari dosis 1 sebanyak 3.613.946 orang dan dosis kedua 2.378.582 orang.

"Itu untuk semua jenjang usia ya. Realisasinya sudah di atas 70 persen. Kalau booster memang masih minim. Karena baru mulai kan awal-awal Februari," jelas Ade. **• pur**

Pemkab Bogor Gencar Lakukan Percepatan Vaksinasi

BOGOR (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, selama lima hari berturut-turut gencar melakukan percepatan vaksinasi dosis 1, 2 dan booster.

Kegiatan ini adalah bentuk keseriusan untuk menekan lonjakan kasus Covid-19 di Kabupaten Bogor. Evaluasi pun akan dilakukan setiap harinya demi menjamin kelancaran kegiatan percepatan vaksinasi. Hari pertama, evaluasi dipimpin oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Aspemkesra) Kabupaten Bogor, Hadijana, didampingi Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), PLT Mike Kaltarina.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo), Nia Indrawathi, Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor, bersama para camat, Danramil, dan Kapolsek se-Kabupaten Bogor secara virtual, di Ruang Sekretariat Satgas Covid-19, Sekretariat Daerah, Cibinong, Sabtu (19/2).

Aspemkesra Kabupaten

Bogor, Hadijana menjelaskan, kegiatan vaksinasi tingkat Kabupaten Bogor ini akan dilakukan selama 5 hari berturut-turut dengan target 10 ribu per hari, baik vaksin dosis 1, 2 dan booster. "Ini adalah kegiatan percepatan vaksinasi, artinya tidak seperti biasanya yang kita laksanakan secara rutin. Kali ini harus dengan percepatan, artinya capaiannya harus melebihi hari apa yang selama ini dilaksanakan sehari-hari," tukas Hadijana.

Hadijana menegaskan, nantinya para camat akan dievaluasi langsung oleh Sekretaris Daerah, kemudian Kapolsek oleh Kapolres, Danramil oleh Dandim, kemudian Puskesmas akan dievaluasi oleh Kadinkes, hasilnya akan disampaikan kepada Bupati Bogor.

Dalam evaluasi hal-hal yang akan dilihat utamanya adalah capaian targetnya. **• gio**

Ridwan Kamil Minta Penyuluh Pertanian Kuasai Teknologi Digital

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil meminta para tenaga harian lepas penyuluh pertanian untuk menguasai teknologi digital. Karena, Jabar sedang mentransformasikan pertanian menggunakan teknologi.

"Kita sedang membangun teknologi pertanian, karenanya para penyuluh harus menguasai dan menerapkannya ke petani kita," ujar Ridwan Kamil yang akrab disapa Emil, saat memberikan arahan pada Rakor Akbar Gabungan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian Daerah Jabar di Inna Beach Hotel Pangandaran, akhir pekan ini.

Menurut Emil, pemanfaatan teknologi mampu meningkatkan hasil produksi pertanian maupun peternakan. Salah satu contohnya, pemberian pakan ikan lele menggunakan Internet of Thing (IoT) yang dikendalikan lewat smartphone oleh petani Indramayu mendongkrak hasil panen hingga bekal-kali lipat. Begitu pula pemanfaatan teknologi fish finder di Sukabumi dan apartemen ayam di Kabupaten Bandung. "Ngasih makan ikan lele di Jabar sekarang

sudah pakai hape," katanya. Emil tak ingin pengolahan pertanian di Jabar masih menggunakan cara konvensional. Namun secara bertahap teknologi digital dalam pertanian menjadi bagian tak terpisahkan termasuk dalam hal pemasaran.

"Saya tidak mau lagi pertanian Jabar konvensional, poinnya dengan ilmu semua bisa," kata Emil.

Apalagi, kata dia, tanah Jabar ada di peringkat ke sepuluh di dunia yang paling subur. Potensi ini harus dimanfaatkan secara maksimal yang dipadukan dengan teknologi pertanian. "Menurut penelitian tanah Jabar ke-10 terburuk di dunia," kata Emil.

Selain penguasaan teknologi, kata dia, para perwakilan penyuluh dari 27 kabupaten/kota di Jabar itupun diminta menyosialisasikan kepada generasi muda untuk tak malu menekuni dunia pertanian termasuk ikut dalam program petani milenial. "Saya titip ajak generasi muda untuk terjun di dunia pertanian tapi dengan digital agar nantinya tinggal di desa, rezeki kota, dan bisnis mendunia," katanya. **• pur**



PADANG SAVANA KAWAH WURUNG

Wisatawan menikmati suasana padang savana perbukitan Kawah Wurung di Jampit, Ijen, Bondowoso, Jawa Timur, Minggu (20/2). Kawah Wurung yang dalam bahasa Jawa memiliki arti kawah tidak jadi itu menjadi salah satu destinasi wisata alam unggulan di Kabupaten Bondowoso.